

Selasa, 29 Agustus 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa Semester I Sebesar Rp 107,32 T
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Total pendapatan industri asuransi jiwa pada semester I tahun 2023
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Positive

Pendapatan Asuransi Jiwa Semester I Sebesar Rp 107,32 T

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan, pada semester I total pendapatan industri asuransi jiwa pada semester I tahun 2023 berhasil membukukan sebesar Rp 107,32 triliun, atau meningkat 1,8 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yang mencapai Rp 105,44 triliun. Hal ini dikatakan Budi Tampubolon, pada paparan kinerja AAJI Semester I Tahun 2023, di Jakarta, pekan lalu.

Sedangkan tahun 2023 total investasi mencapai Rp 16,38 triliun atau meningkat sampai 241,5 persen dibanding periode yang sama tahun 2022 yang mencapai Rp 4,80 triliun.

"Meningkatnya hasil investasi antara lain dipengaruhi kinerja positif instrumen surat berharga negara," tegasnya.

Sementara total pendapatan premi, industri asuransi jiwa berhasil membukukan total pendapatan premi sebesar Rp 86,23 triliun. Hasil ini masih tercatat menurun 9,9 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

Dari sisi produk, pendapatan premi pada produk asuransi jiwa tradisional tercatat mendominasi dengan total perolehan sebesar Rp. 43,67 triliun tumbuh 12 persen.

"Membaiknya tingkat perekonomian nasional memberikan dampak yang positif pada imbal hasil investasi. Hal ini tentunya juga berpengaruh pada pendapatan industri asuransi jiwa yang pada periode ini meningkat 1,8 persen. Harapannya dengan semakin membaiknya perekonomian ini juga semakin meningkatkan minat masyarakat terhadap

industri asuransi jiwa dan mampu mendorong pendapatan premi industri," paparnya.

Sementara itu, Ketua Bidang Marketing & Komunikasi AAJI, Novita Rumngangun mengatakan, hingga semester I tahun 2023 jumlah tertanggung industri asuransi jiwa men-

capai 88,47 juta orang.

Untuk total klaim mencapai Rp 79,44 triliun telah dibayarkan selama periode Januari hingga Juni 2023. Jumlah ini menurun 5,3 persen jika dibandingkan dengan pembayaran klaim pada periode Januari - Juni 2022. Penurunan total klaim didorong oleh turun-

nya klaim surrender atau nilai tebus dan juga klaim partial withdrawal atau penarikan sebagian. Sementara membaiknya tingkat mortalitas masyarakat seiring dengan meredanya pandemi covid-19, juga berpengaruh pada menurunnya total klaim meninggal dunia. (Lmg)-f

Judul	JIWASRAYA LEMPAR TANGAN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Polemik Kasus Korupsi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Negative

[PENANGANAN ASURANSI BERMASALAH]

JIWASRAYA LEMPAR TANGAN

Bisnis, JAKARTA — Penanganan sisa 1% nasabah Jiwasraya yang menolak proposal restrukturisasi tampaknya akan diserahkan kepada Kementerian BUMN.

Rika Supriyanti
Korosi/Bisnis Indonesia

Hal itu diisyaratkan oleh Direktur Utama Jiwasraya Angger P. Yuwono, merespons sebagian nasabah yang masih menolak tawaran restrukturisasi Jiwasraya, termasuk surat penawaran kembali program restrukturisasi polis bancassurance.

Angger menjelaskan, saat semua pemegang polis setuju restrukturisasi diilahkan ke IFG Life, maka polis Jiwasraya hanya terdiri atas yang tidak dapat diilahkan dan pemegang polis yang menolak program restrukturisasi.

"Nantinya, penyelesaian tersebut akan diserahkan kepada Kementerian BUMN," katanya kepada Bisnis, Jumat (25/8).

Angger mengatakan pemegang polis berhak menolak penawaran yang diajukan Jiwasraya dan polis itu tetap berada di Jiwasraya. Namun, kemungkinan pemegang polis yang menolak restrukturisasi untuk mendapat kembali pembayaran klaim bergantung pada situasi.

"Jiwasraya masih memiliki aset-aset yang tidak bisa diilahkan ke IFG Life. Itu yang kemudian akan tetap bersama polis yang tetap menolak di Jiwasraya," katanya.

Sebelumnya, sejumlah nasabah yang tergabung dalam 1% nasabah yang menolak proposal restrukturisasi Jiwasraya menang atas penolakan itu dalam putusan pengadilan inkohibit atau berkekuatan hukum. Jiwasraya diperintahkan untuk membayar klaim penggarut paling lama 30 hari setelah putusan keluar pada 2021.

Jiwasraya belakangan kembali menawarkan program restrukturisasi kepada pemegang polis yang menolak tawaran pengalihan polis ke IFG Life.

Berdasarkan surat yang diperoleh

oleh Bisnis, Selasa (22/8), direksi Jiwasraya menginformasikan surat terakhir penawaran kembali program restrukturisasi polis bancassurance kepada 1% nasabah Jiwasraya yang menolak proposal restrukturisasi.

Dalam surat itu, tercantum pula jumlah pemegang polis yang menyetujui program restrukturisasi polis Jiwasraya hingga Juni 2023 kurang lebih 99% dari total polis yang ditawarkan restrukturisasi dan di atas 85% dari total klaimitas telah diilahkan ke IFG Life.

Surat yang ditandatangani Direktur Operasional dan Keuangan Jiwasraya Lutfi Rizal dan Direktur Manajemen Risiko, SDM, dan Umum Jiwasraya R. Mahela Prastianto itu pun menyebutkan proses penyelesaian pengalihan polis hasil restrukturisasi akan dilaksanakan saat pendataan di IFG Life selesai, sesuai dengan ketentuan POJK No. 5/2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

"Oleh karena itu, sebagai bentuk ikhtidar baik, bersama ini kami ingin sekali lagi menawarkan restrukturisasi agar polis Bapak/Ibu dapat diilahkan pertanggungannya ke IFG Life," tulis surat tersebut.

Surat itu merupakan penawaran terakhir Jiwasraya. Jika hingga batas waktu yang ditentukan, nasabah belum mengahubungi penahaban, maka nasabah akan dianggap menolak penawaran restrukturisasi dan polis akan diilahkan di Jiwasraya.

TAK DIANGGAP

Salah satu nasabah yang memenangkan gugatan di pengadilan, Machri, tetap menolak penawaran

terakhir Jiwasraya.

Dia mewakili istrinya yang memiliki dua polis Jiwasraya senilai Rp1,7 miliar yang terdiri atas Rp1,2

miliar untuk jaminan hutang dan Rp500 juta untuk sang perzinah.

Menurutnya, Jiwasraya telah melakukan diskriminasi terhadap mekanisme pengalihan polis atau restrukturisasi, dan penindakan ilegal aset sebagai nasabah Jiwasraya.

"Peraturan ini dari lima tahun monev, bayangkan saja uang ini saya diambil dan hanya bilang maaf. Enggak, saya anggap surat itu [surat terakhir penawaran kembali program restrukturisasi polis bancassurance], karena yang lain [nasabah] didatang dan di-ranya. Surat itu sudah melanggar peraturan OJK, banyak melanggar, melanggar UU apakg," ujar Machri saat konferensi pers di Jakarta, Selasa (22/8).

Setaliga yang, nasabah korban Jiwasraya dari seluruh bancassurance, Harry, mengatakan dia hingga kini belum menerima nilai polis dari Jiwasraya.

"Kami menolak restrukturisasi ada dasarnya. Kami positif ada di sini [1% yang menolak proposal restrukturisasi]. Sepatu sesuatu yang dilakukan pemerintah terkait restrukturisasi hingga saat ini hanya mendukung 99% yang restrukturisasi," ujarnya.

Mengutip POJK No. 69/2016 Pasal 61 ayat (2) berbunyi, dalam hal pemegang polis, tertanggung, peserta, atau perusahaan ceding menolak pertanggungannya, diilahkan kepada perusahaan atau unit swasah lain, pertanggungannya menjadi berakhir, dan perusahaan atau unit swasah wajib mengembalikan hak pemegang polis, tertanggung, peserta, atau perusahaan ceding.

Mengutip POJK tersebut, Harry menyampaikan pemegang polis yang menolak harus dibayar, bukan diinggal.

"Ini bisa dilihat sebagai intimidasi, penipuan, penakutan. Yang

ada intimidasi, tidak bermaksud untuk mengintimidasi ataupun memaksa. Sama sekali tidak," ujar Dirut Angger.

REVISI RPK

Di sisi lain, Angger menyatakan Jiwasraya tengah menyusun rencana penyelesaian keuangan (RPK) penulahan.

"RPK yang lama itu ada beberapa yang perlu dikoreksi dan ditambahkan."

Hal ini sejalan dengan pernyataan OJK yang belum lama ini sempat mengatakan kemungkinan RPK Jiwasraya akan direvisi. Sayangnya, regulator tidak menyebutkan bagian mana yang akan ditambah.

"Belum jadi rencana mengimbalikan [ini], kami masih bicara dengan pemerintah. RPK saya mungkin bakal direvisi," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pembiayaan OJK Ogi Prastomiyono, akhir pekan lalu.

Belum lama ini, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Ikhtiar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2022 menyentoti RPK Asuransi Jiwasraya dan kaitan bersama Persewaan Modal Negara (PMN) belum didukung perhitungan yang memadai.

Selain itu, pelaksanaan pengalihan aset dan liabilitas belum sesuai penyakit, baik tentang proyeksi waktu pengalihan dan pencairan PMN maupun realisasi nilai dan kualitas aset yang diilahkan.

"Akibatnya, terdapat risiko penurunan tingkat solabilitas IFG Life di bawah ketentuan yang diatur dalam POJK No 71/POJK.05/2016 dan risiko permasalahan likuiditas IFG Life untuk pembayaran klaim di masa depan," tulis BPK dalam laporan itu.

BPK merekomendasikan agar IFG Life berkoordinasi dengan induk usaha, Indonesia Financial Group (IFG), untuk mengesalusi RPK yang telah ditetapkan, termasuk di dalamnya evaluasi terhadap keberadaan dan penilaian aset. ■

“Nantinya, penyelesaian tersebut akan diserahkan kepada Kementerian BUMN.”

Jelas, mereka tidak melakukan mekanisme pengalihan polis," sambungnya.

Dia berharap regulator dapat memberikan sanksi kepada Jiwasraya terkait mekanisme pengalihan polis beserta penindakan aset.

Menurutnya, 1% nasabah yang menolak tawaran restrukturisasi semestinya menjadi prioritas utama Jiwasraya melalui klaim polis. Adapun, 1% nasabah tersebut terdiri atas 267 polis dengan aset standing mencapai sekitar Rp800 miliar.

Jiwasraya menyatakan, dalam masa mendekati penyelesaian kasus Jiwasraya, pemegang saham bersama dengan manajemen memiliki ikhtidar baik agar lebih banyak lagi polis yang diilahkan ke IFG Life.

"Jadi, tidak ada penakutan, tidak

Penanganan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bermula dari ketidakmampuan perusahaan membayar polis JS Saving Plan nasabah senilai Rp12,4 triliun. Tingkat solabilitas BUMN asuransi jiwa yang kini dalam pengawasan OJK itu jatuh ke -520,87%, jauh di bawah batas minimal yang ditetapkan regulator 120%.

Polis eks nasabah Jiwasraya kini diilahkan ke IFG Life sebagai bagian dari rencana penyelesaian keuangan (RPK) perusahaan. Jumlah polis yang telah diilahkan dari Jiwasraya ke IFG Life mencapai 157.312 polis sampai dengan Januari 2023. IFG Life juga sudah membayar klaim senilai Rp5,9 triliun sejak Desember 2021 kepada pemegang polis eks Jiwasraya yang sudah beralih ke IFG Life.

Kerangka Waktu Restrukturisasi Polis Jiwasraya



Kinerja Keuangan Jiwasraya

Indikator	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Premi	Rp1,08 triliun	-	-	-
Pembayaran Klaim	Rp4,8 triliun	-	-	-
Neto Percepatan	Rp1,1 triliun	Rp1,3 triliun	Rp1,01 triliun	Rp42,94 miliar
Aset	Rp1,1 triliun	Rp1,7 triliun	Rp1,7 triliun	Rp6,79 triliun
Investasi	Rp4,9 triliun	Rp2,7 triliun	Rp2,7 triliun	-
Laba (Rugi) Komprehensif	(Rp4,34 triliun)	(Rp4,04 triliun)	(Rp1,35 triliun)	(Rp41,97 miliar)

Pembayaran Klaim Nasabah Eks Jiwasraya oleh IFG Life

Per 2022: Rp5,9 Triliun

Klaim polis korporasi: Rp2,3 triliun

Klaim polis ritel: Rp3,4 triliun

Migrasi Polis Jiwasraya ke IFG Life

Polis korporasi: 1388

Polis ritel: 156.144

Liabilitas Polis Yang Diterima IFG Life dari Jiwasraya

Polis korporasi: Rp14,1 triliun

Polis ritel: Rp16,8 triliun

Sumber: Laporan Keuangan Jiwasraya, IFG Life

Judul	Mengembalikan Kepercayaan Publik terhadap Industri
Nama Media	Inilah
Newstrend	Pembentukan Lembaga Penjaminan Polis (LPP) asuransi
Halaman/URL	Pg1 dan 11
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Negative

EKONOMI

Mengembalikan Kepercayaan Publik terhadap Industri

Pemerintah berencana membentuk Lembaga Penjaminan Polis (LPP) asuransi yang akan dikecualikan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan

Presiden Jokowi pada Februari 2023 meminta jajaran yang mengantar sektor jasa keuangan segera membidai kerusi berbagai laporan masyarakat terkait industri asuransi.

Suar itu, Christian masih harus menunggu kelanjutan penanganan likuidasi aset WAL oleh Christian Jasa Keuangan (CJKA) dan Koperasi Republik Indonesia, yang akan menengahi jumlah dana yang dikembalikan kepada mereka.

Pengertian Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengesahan dan Pengantar Sektor Jasa Keuangan (UU FSK) diadanya membuat pengembalian dana nasabah WAL menjadi lebih lambat. Lebih dari itu, dana yang kembali kepada nasabah pun berpotensi hanya sedikit.

Pada, poli dengan melakukan penyelidikan kasus WAL, kerna penyelidikan

WAL dan Kencana Life merupakan dua asuransi yang telah dicabut izin usahanya oleh OJK setelah tidak "lulus" dari pengawasan khusus. Kencana Industri asuransi Dengan berbagai kasus yang dihadapi oleh industri asuransi jiwa, dilihat dari sisi aset, kinerja industri asuransi jiwa dalam 3 tahun terakhir tercatat masih mengalami peningkatan. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat nilai aset asuransi jiwa pada kuartal I 2023 mencapai Rp661,52 triliun atau terus bertambah rata-rata sebesar 2,8 persen per tahun dari Rp678,86 triliun pada kuartal I 2021.



tidak pidana di sektor jasa keuangan kini menjadi kewenangan tunggal OJK, sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Ayat 5 UU FSK.

Christian janji, ia juga masih harus menunggu hasil kerja tim likuidasi Kencana Life, untuk mendapatkan dampak

... Mengembalikan Kepercayaan Publik terhadap Industri Asuransi

> Sambungan hal 1

Namun demikian, dari sisi pendapatan, dalam tiga tahun terakhir, pendapatan industri asuransi jiwa menurun sekitar 5,8 persen per tahun, dari Rp2,66 triliun per kuartal I 2020 menjadi Rp2,43 triliun di kuartal I 2023.

Pendapatan asuransi jiwa pada kuartal I 2023 juga minus 12,7 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,27 triliun.

Pendapatan asuransi jiwa menurun karena penurunan pendapatan premi sebesar 6,9 persen secara tahunan dari Rp2,89 triliun menjadi Rp2,65 triliun.

Menurut AAJI, pemberlakuan Surat Edaran OJK Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang Dilakukakan dengan Investasi (PADO) yang berlaku sejak 14 Maret 2022 ini mengancam pendapatan asuransi jiwa dari PADO, yang sebelumnya mencapai 20 persen secara tahunan.

"Perusahaan asuransi jiwa memilih untuk memvokasionalisasi PADO mereka terlebih dahulu dengan ngalutifasi OJK sebelum kembali memvokasionalisasi kepada masyarakat," kata Direktur Eksekutif AAJI Tigor Puzurba.

Di samping itu, premi PADO juga menurun karena nasabah memilih ke produk asuransi yang lebih tradisional, yang hanya menawarkan proteksi.

Keperawatan publik. Saat ini, OJK sedang menggalang kepercayaan masyarakat pada industri asuransi.

Selain agar layanan itu, OJK meminta industri asuransi memperbaiki praktik pemrosesan PADO agar lebih transparan.

Agar asuransi diharapkan memajukan pemegang polis PADO benar-benar telah menikmati PADO yang mereka beli, termasuk manfaatnya, biaya-biaya yang perlu dibayar, dan risiko yang ditanggung oleh pemegang polis.

Pada, OJK memilih bekerja sama dengan tingkat literasi asuransi yang rendah, masih kesulitan memahami PADO yang kompleks karena produk itu menggabungkan unsur asuransi dan investasi.

Pada 2022, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Indeks Keuangan (SNLIK), indeks literasi asuransi Indonesia baru mencapai 31,72 persen.

juga akan mengantar industri asuransi agar memulai Penerapan Standar Akuntansi (PSAK) 34 tentang kontrak asuransi pada 1 Januari 2025.

Dengan PSAK 34, perusahaan asuransi diharapkan membuat laporan keuangan yang mencerminkan kondisi kinerja perusahaan yang sebenarnya.

OJK juga sedang melakukan pelatihan terhadap manajemen ulang permodalan minimum perusahaan asuransi yang saat ini dinilai terlalu rendah dan tak sebanding dengan risiko yang dihadapi.

Dengan kelas yang lebih besar, perusahaan asuransi akan memiliki kantalan yang lebih besar dalam menyerap risiko-risiko yang timbul dari aktivitas investasi dan pengalihan aset perusahaan.

Dengan begitu, perusahaan memiliki dukungan permodalan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaraan perusahaan kepada pemegang polis," kata PT. Kigola Group terkonsolidasi Publik OJK Sekur Puri Hajar.

Terkait hal ini, AAJI dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mendukung OJK, agar mereka meminta likuidasi aset modal minimum industri asuransi agar dilakukan bertahap.

Pada, industri asuransi, baik asuransi umum maupun asuransi jiwa, diperkirakan memerlukan waktu lebih lama untuk memenuhi ketentuan modal minimum tersebut.

Hal terpenting yang harus perlu segera dilakukan bersama adalah memperbaiki kondisi pasar asuransi umum agar lebih kondusif. Dengan demikian, asuransi umum akan dapat menghasilkan profit yang lebih besar sehingga mampu akan meningkatkan daya saing industri perusahaan asuransi," kata Direktur Eksekutif AAJI Ben Daryanto.

Pembentukan LPP

Pada saat yang sama, Pemerintah juga berencana membentuk Lembaga Penjaminan Polis (LPP) asuransi yang akan dikecualikan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) pada 2028 atau 3 tahun setelah UU FSK diadukan.

Pemerintah sebenarnya telah memvokasionalisasi produk LPP pada 2017 atau 3 tahun sejak Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perbankan diadukan, tetapi pembentukan LPP belum dapat beres karena ber-

bagai kendala. OJK sedang melakukan pembahasan bersama LPS terkait kriteria perusahaan asuransi yang dapat mengikuti program penjaminan polis.

Pengawasan polis yang akan dilakukan, antara lain, adalah polis proteksi, bukan polis investasi.

Asosiasi industri asuransi umum dan jiwa mendukung pembentukan LPP yang diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

AAJI berharap LPS memvokasionalisasi beberapa hal terkait penjaminan polis, seperti standar perusahaan asuransi yang produksinya dijamin, syarat produk asuransi yang dijamin, dan nilai penjaminannya.

Dari hasil pertemuan dengan LPS, ujar Ben, AAJI mendapat informasi bahwa perusahaan asuransi wajib ikut program penjaminan polis. Namun ada syarat lain ketentuan yang harus diikuti sehingga harus perusahaan asuransi yang telah yang dapat mengikuti program penjaminan dengan detail yang akan diatur dalam peraturan Pemerintah.

Untuk memberik LPP, LPS akan memvokasionalisasi anggota dewan komisaris yang akan memvokasionalisasi program penjaminan polis, yang selanjutnya akan diadukan pada tahun 2027.

"LPS menambah baik adanya beberapa perubahan pengaturannya tersebut, termasuk adanya mandat baru yang diberikan kepada kami," kata Ketua Dewan Komisaris LPS Purba Yudha Idris dalam pertemuan resmi, beberapa waktu lalu.

Di sisi lain, Purba menyatakan LPS juga akan memvokasionalisasi pemvokasionalisasi (kanwil) baru. Beberapa kanwil akan beres pada 2024, yakni Kanwil Jawa Timur yang berkedudukan di Kota Surabaya, Kanwil Sumatera Utara di Kota Medan, dan Kanwil Sulawesi Selatan berkedudukan di Kota Makassar.

beberapa kanwil LPS di beberapa kota tersebut diharapkan dapat mendukung sosialisasi dan edukasi mengenai peran dan fungsi LPS, termasuk peran baru LPS untuk menjamin polis asuransi pada tahun 2028.

Dengan demikian kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dan asuransi dapat terus meningkat.

(saya dinda susanti)

ing)

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Naik AXA Financial Indonesia Prioritaskan Nasabah dalam Pengembangan Produk dan Agenda Transformasi
Nama Media	SWA
Newstrend	Prioritas AXA Financial Indonesia
Halaman/URL	Pg34 dan 35
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Positive

SAJIAN UTAMA



NIHARIKA YADAV
President Director PT AXA Financial Indonesia

AXA Financial Indonesia Prioritaskan Nasabah dalam Pengembangan Produk dan Agenda Transformasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) dalam beberapa tahun terakhir memberikan tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis keuangan. Tak terkecuali bagi PT AXA Financial Indonesia (AXA-FI), sebagai bagian dari AXA Group, salah satu kelompok asosiasi asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia, AXA FI tentu juga ingin memantapkan posisi bisnis dan layanannya mengitari perkembangan teknologi terkini.

Di Indonesia, AXA FI menawarkan solusi perlindungan baik pemertanian maupun korporasi, dalam bentuk asuransi jiwa serta asuransi kesehatan konvensional dan syariah, jasa layanannya bersifat multidimensi, dengan memberikan konsultasi, klaim, broker, serta telemarketing

dan digital marketing.

Agar mampu menjawab tantangan bisnis yang berkembang, AXA FI memantapkan penguatan strategi transformasi di semua aspek bisnis.

Menurut Niharika Yadav, President Director PT AXA Financial Indonesia, transformasi di semua perusahaan tidak bisa hanya dilakukan dari satu aspek untuk memperoleh hasil yang terbaik.

"Kami melihat transformasi dari sudut pandang holistik," ujar Niharika. Tujuan, memberikan nilai proporsional yang baik buat nasabah, serta membuat karyawan turut berperan mencapai visi perusahaan hingga berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Dalam menjalankan agenda transformasinya, AXA FI berfokus pada empat pilar: nasabah, nasabah, karyawan, dan masyarakat. Pada aspek distribusi, perusahaan ini telah mengembangkan digital sales model yang disebut "AXA FI DNA" untuk membantu tenaga pemasar (agent) yang kini berjumlah sekitar 4.000 orang.

Digital tools tersebut digunakan untuk mempercepat proses perlindungan (insurance), melakukan financial needs analysis untuk mengetahui kebutuhan perlindungan rasio nasabah, membuat proposal penawaran produk yang sesuai dengan kebutuhan calon nasabah, dan memproses pengajuan premi.

Niharika menyebutkan, bagi perusahaannya, nasabah adalah prioritas utama, yakni sebagai pusat pertimbangan dari setiap desain pengembangan produk dan proses. "Proses yang berlaku di AXA adalah

Kami melihat transformasi dari sudut pandang holistik.

Niharika Yadav
President PT AXA Financial Indonesia

setiap kali mendirikan suatu produk, menguji, atau ada pemenuhan, kami menempatkan dari berbagai sudut, sehingga kita memahami apa yang mereka rasakan," kata mantan Regional Director AXA di Hong Kong itu.

Di tahun 2021, AXA FI memperkenalkan Emsa, platform digital untuk nasabah. Platform asuransi ini memberikan kemudahan akses pada fungsi-fungsi penting pengalihan polis dan layanan lainnya. Niharika menambahkan, layanan digital sudah menjadi penting dalam merenaldi kebutuhan nasabah untuk tetap terhubung dengan perusahaan secara langsung dan mereka membatahkan.

Mesong, platform Emsa mengoptimalkan layanan digital nasabah secara lengkap. Fitur-fiturnya mulai dari informasi polis, investasi, harga unit, status klaim asuransi, layanan telekonsultasi, informasi sobre perlindungan, daftar rumah sakit rekanan, integrasi dengan Google Fit dan Apple Health, hingga video have workout.

Tidak hanya itu, Emsa juga memiliki fitur inspirasi gaya hidup untuk rekomendasi gaya hidup sehat, tips pengelolaan keuangan, dan tips gaya hidup.

Aplikasi Emsa sebelumnya disediakan melalui web. Kini tersedia dalam bentuk mobile app. "Sebagai bagian dari strategi digital transformasi AXA Financial Indonesia, kami menghadirkan layanan nasabah berbasis teknologi digital dalam satu aplikasi," kata Niharika.

Selain berfokus pada nasabah, pihaknya juga memperhatikan aspek

keajaiban dan inovasi dari karyawan dan secara global mengoptimalkan kerja hybrid. "Dalam budaya smart working, perusahaan mengutamakan kesejahteraan karyawan, seperti penghargaan atau kontribusi karyawan, dan pada kebutuhan," Niharika menambahkan.

Di lingkungan AXA FI, area kerja digunakan untuk berkolaborasi, mengoptimalkan ide ide kreatif, dan mendukung semangat karyawan. Niharika menjelaskan, persiapkan perusahaan juga diharapkan work life balance yang lebih baik, melakukan smart working, mengoptimalkan ide ide kreatif, dan mendukung semangat karyawan.

Berikut menjalankan langkah langkah transformasi seperti itu, AXA FI mampu meningkatkan hasil yang solid di tengah berbagai tantangan. Berdasarkan laporan keuangan, perusahaan ini berhasil meningkatkan pendapatan premi sepanjang 2022 sebesar Rp 1,36 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,32 triliun. Di sisi lain, jumlah beban dan klaim di 2022 tercatat Rp 669 miliar, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 645 miliar.

"Kami berfokus memantapkan pendapatan premi dan solabilitas yang kuat," ungkap Niharika. "Ketangguhan ini dibangun di atas prospekt yang relevan dan menarik bagi nasabah kami, perhatian geografis, dan tetap fokus pada efisiensi," tambahnya.

Judul	Taspen Life Jalankan Transformasi Bisnis Untuk Perbesar Pasar Individu
Nama Media	SWA
Newstrend	PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) menargetkan 8 juta aparatur sipil negara (ASN)
Halaman/URL	Pg50 dan 51
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Positive

SAJIAN UTAMA



Taspen Life Jalankan Transformasi Bisnis untuk Perbesar Pasar Individu

Okky Marthany & Vicky Rachman

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) menargetkan 8 juta aparatur sipil negara (ASN) sebagai peserta asuransi jiwa nasabah di masa mendatang. Melalui peluang bisnis yang terbuka ini, Taspen Life memulai transformasi bisnis, memfokuskan produk asuransi jiwa individu yang memiliki ASN. Sebelumnya, perusahaan asuransi jiwa ini lebih condong menawarkan asuransi kelompok atau asuransi korporat.

Pada awal 2023, misalnya, Taspen Life meluncurkan Taspen Smart Health yang memberikan layanan proteksi jiwa dan kesehatan kepada ASN. Aksi korporasi ini melanjutkan praktik sejenis pada periode sebelumnya. Pada rentang tahun 2018-2022, perusahaan ini merilis Taspen Smart Care dan Taspen Right Life sebagai asuransi individu dengan premi reguler untuk ASN.

Penambahan produk ini diringi tidak manajemen Taspen Life untuk memberikan service excellence kepada nasabah, mengintegrasikan teknologi, menjalin kemitraan bisnis dengan para mitra, serta memperkuat jalur distribusi lainnya, seperti asuransi broker, dan agency. Sebagai program transformasi bisnis ini berlandaskan grup satu-satunya perusahaan yang baik Good Corporate Governance (GCG) yang mendukung kepastian seluruh peserta asuransi.

Idris Rayim, Direktur Utama Taspen Life, mengatakan bahwa perantara Taspen Life ke pasar ASN sebesar 90-95%. Angka ini relatif rendah jika dibandingkan jumlah total ASN tersebut.

"Saat ini kami memiliki sekitar 800 ribu peserta asuransi Taspen Life, yang terdiri dari BUMN dan ASN. Taspen Life ingin meningkatkan penetrasi pasar ke ASN yang jumlahnya 8 juta orang, makanya kami melakukan diversifikasi produk," ujar Idris.

Produk asuransi jiwa bertambah,

maka Taspen Life pun merekrut pegawai. Perusahaan yang beroperasi sejak 2014 ini menambah karyawan dan sales representative, serta mengoptimalkan jaringan PT Taspen (Persero) sebagai induk perusahaan.

Pegawainya bertambah menjadi 141 (dari 93 orang). Mereka juga membuka berbagai transformasi perusahaan dan berkolaborasi dengan aplikasi digital untuk mendorong penjualan dan kualitas pelayanan nasabah.

"Digitalisasi mendorong Taspen Life membuka peluang terbesar besarnya untuk menjangkau ASN di seluruh Indonesia," ujar Idris. Upaya digitalisasi tersebut ialah mengembangkan my Taspen Life dan SIGINTA (Sistem Manajemen Taspen Life).

Idris mengatakan, transformasi bisnis Taspen Life mengubah fokusnya, semula pada produk asuransi kumpulan kini pada asuransi individu premi reguler. Hasilnya cikal, layanan peserta asuransi premi reguler pada Mei 2023 mencapai 130.271, melebihi 44,91% dari 79.096 di akhir 2022. Penambahan peserta asuransi dengan premi reguler itu sejalan jika dibandingkan pada tahun 2020 yang sebanyak 4.044. Pertumbuhan ini berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan.

Total premi Taspen Life naik 19% pada 2023 dari 14,5% di 2022. Pencapaian ini, menurut Idris, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan premi industri asuransi jiwa.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, pertumbuhan premi di 2022 sebesar 5,3%, lebih rendah daripada pertumbuhan di 2021 yang sebesar 11,9%, secara tahunan. Pertumbuhan itu berbanding positif terhadap kinerja keuangan.

Taspen Life pada 2022 mencatat laba bersih Rp 86,38 miliar, melonjak 37% dibandingkan tahun sebelumnya, Rp 63,06 miliar. Kinerja cukup pada periode ini didukung capaian premi bruto Rp 1,45 triliun, naik 14,89% dari Rp 1,26 triliun.

Asuransi juga tumbuh 5,63%, dari Rp 6,02 triliun menjadi Rp 6,40 triliun. Kondisi perusahaan yang sehat juga tercermin pada rasio risk-based capital (RBC) tahun lalu yang sebesar 289,67%, meningkat dari RBC sebelumnya, 175,37%.

Kinerja Taspen Life ini mengindikasikan transformasi bisnis sesuai dengan ekspektasi, seiring dengan program diversifikasi produk, perluasan pangsa pasar, dan digitalisasi guna meningkatkan pelayanan kepada peserta. Rencana program transformasi ini masih terus efektif.

Selanjutnya, pada kuartal I 2023 Taspen Life meraih laba Rp 20,41 miliar, tumbuh 85,18% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 11,13 miliar. Adapun pendapatan premi bruto rekorek 15,22% atau mencapai Rp 141,17 miliar dari Rp 296,11 miliar 5

Judul	Perindo NTB Salurkan Bantuan ke Pemegang KTA Asuransi
Nama Media	Suara NTB
Newstrend	Perindo NTB Salurkan Bantuan ke Pemegang KTA Asuransi
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Positive



ASURANSI - Satria Utama (kanan) mendapat klaim asuransi dari Partai Perindo dan MNC Life setelah kecelakaan. Klaim asuransi diserahkan Ketua DPD Perindo Lombok Tengah Lalu Edi Gunawan bersama Bacaleg Kabupaten Lombok Tengah Partai Perindo TGH Rahmatullah dan Bacaleg Perindo Provinsi NTB Dedi Irawan.

Perindo NTB Salurkan Bantuan ke Pemegang KTA Asuransi

Mataram (Suara NTB) –

Komitmen pemegang KTA Asuransi Perindo untuk segera mendapat klaim asuransi terbukti di Kabupaten Lombok Tengah. Satria Utama warga Dusun Bore, Desa Brinding, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah yang mengalami kecelakaan langsung mendapat dana pengobatan.

Penyerahan dana pengobatan dilakukan oleh Ketua DPD

Perindo Kabupaten Lombok Tengah, Lalu Edi Gunawan bersama jajaran pengurus serta Bacaleg Kabupaten Lombok Tengah Partai Perindo TGH Rahmatullah dan Bacaleg Perindo Provinsi NTB Dedi Irawan.

"Kami datang silaturahmi bersama keluarga besar Partai Perindo sekaligus memberikan semangat," katanya, Senin (28/8).

Edi menjelaskan, kedatangan

gan jajaran pengurus Partai Perindo ini bagian dari komitmen untuk pemegang KTA Asuransi Perindo. "Kami sekaligus menyampaikan salam dari Bapak TGB Zainul Majdi semoga bapak lekas beraktivitas kembali," terangnya.

Ditambahkan Edi, ia telah menyampaikan kepada seluruh pemegang KTA Asuransi Perindo untuk segera melaporkan begitu mengalami kecelakaan,

baik luka-luka ataupun meninggal dunia. Dari pengurus DPD Perindo Lombok Tengah akan membantu seluruh proses klaim. "Soal administratif kami akan bereskan dengan cepat," tambahnya.

Pemegang KTA Asuransi Perindo Satria Utama mengatakan, kecelakaan membuat dadanya sakit dan kakinya tidak bisa jalan. Ia yang sehari-hari menjadi pekerja serabutan

menyebut pemegang KTA Asuransi Perindo mendapat manfaat nyata. Ia berterima kasih adanya asuransi yang dikeluarkan oleh Partai Perindo dan MNC Life ini.

"Sekarang sudah nyata kartu ini. Terima kasih Pak Hary Tanoesoedibjo dan Pak Tuan Guru Bajang. Semoga berjaya Partai Perindo dan sukses dipilih masyarakat," pungkasnya. **(ndi)**

Judul	69 Bank Tercatat Tumbuh di Riau
Nama Media	Riau Post
Newstrend	Pertumbuhan 69 Bank di Riau
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Positive

69 Bank Tercatat Tumbuh di Riau

PEKANBARU (RP) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Riau mencatat, terdapat total 69 Bank tumbuh di Provinsi Riau. Jumlah tersebut meliputi 33 Bank Umum Konvensional, 5 Bank Umum Syariah, 28 BPR, dan 3 BPRS.

Dikatakan oleh Kepala OJK Provinsi Riau, Muhamad Lutfi dengan jumlah tersebut, menghasilkan kredit perbankan di Provinsi Riau hingga Juni 2023 naik sebesar 8,38 persen atau mencapai angka Rp88,9 triliun. Sementara itu, dana pihak ketiga terjadi penurunan sebesar 5,21 persen menjadi Rp113,6 triliun. "Penurunan pada dana pihak ketiga ini dimungkinkan efek normalisasi harga komoditas sehingga simpanan nasabah menurun," jelasnya belum

lama ini.

Di sisi lain, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Juni 2023 meningkat mencapai 78,32 persen. Selanjutnya, tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) Gross pada Juni 2023 mengalami peningkatan menjadi 2,43 persen.

Sementara itu, untuk Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) di Provinsi Riau, hingga Juni 2023 terdapat 72 perusahaan asuransi, 68 perusahaan pembiayaan, 2 Lembaga Keuangan Masyarakat Syariah Bank Wakaf Mikro (LKMS BWM) yaitu LKMS BWM Fajar Pelita Harapan dan LKMS BWM Alhidayah Rokan Hulu, 1 dana pensiun, 2 modal ventura, 1 pergadaian, 3 perusahaan penjaminan, dan 1 pialang asuransi.

"Premi asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar

3,87 persen secara yoy menjadi Rp895 miliar pada Juni 2023. Penurunan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perubahan preferensi pelanggan dan adanya perubahan regulasi. Sementara itu, premi asuransi umum pada periode Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 2,14 persen secara yoy menjadi Rp1.054 miliar," paparnya lagi.

Sedangkan untuk perusahaan pembiayaan, jumlah piutang pembiayaan terjadi peningkatan sebesar 28,99 persen secara yoy menjadi Rp20.171 miliar pada Juni 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan peningkatan aktivitas pembiayaan dan permintaan dari konsumen di Provinsi Riau.

Untuk penyaluran pembiayaan melalui fintech P2P

lending mengalami pertumbuhan yang kuat. *Outstanding* pembiayaan meningkat menjadi Rp665,77 miliar pada Juni 2023 atau secara 1 tahun naik sebesar 43,67 persen. "Tingkat keterlambatan pembayaran (TWP) juga meningkat menja-

di 1,72 persen pada Juni 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan adopsi yang meningkat dari platform fintech P2P *lending* di Provinsi Riau, sementara penurunan TWP mencerminkan kualitas kredit yang lebih baik," sambungnya lagi. (azr)

Judul	Berita Foto - KLAIM ASURANSI MENINGGAL DUNIA TURUN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Peningkatan klaim asuransi kesehatan terkait ISPA
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Positive

■ KLAIM ASURANSI MENINGGAL DUNIA TURUN



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawan beraktivitas di dekat logo-logo perusahaan asuransi jiwa di Jakarta, Senin (28/8). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim asuransi

meninggal dunia pada semester I/2023 sebesar Rp5,18 triliun, turun 13% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,96 triliun.

Judul	Berita Foto - LAYANAN AXA MANDIRI DI BANDUNG
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Peresmian kantor regional baru di Bandung
Halaman/URL	Pg20
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Positive

■ LAYANAN AXA MANDIRI DI BANDUNG



Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Rudi Nugraha (ketiga kanan) bersama Chief Operations Officer Slamet Riyoso (kedua kanan), dan Regional Sales Head VI Wahyu Sri Wardani (kanan) menyapa nasabah usai peresmian operasional Customer Care Centre dan kantor regional baru di Bandung, Jawa Barat, akhir pekan kemarin. Peresmian kantor regional baru di Bandung ini guna meningkatkan layanan dan kenyamanan kepada nasabah. Pada hari yang sama, AXA Mandiri menyerahkan secara simbolis manfaat Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera-Solusi Perlindungan Kesehatan sebesar Rp1 miliar lebih kepada Dana Sudjana ahli waris dari nasabah Etty Harliety sebagai wujud tanggung jawab AXA Mandiri kepada nasabah.

Judul	Berita Foto - Aksi Tanam 1.000 Mangrove
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Program penanaman 1.000 pohon mangrove yang dilakukan bersama Kelompok Tani Hutan Flora Mangrove
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	2023-08-29
Sentimen	Positive



Investor Daily/David Gika Rosa

Aksi Tanam 1.000 Mangrove

Tim manajemen Panin Dai-ichi Life bersama karyawan, berpartisipasi dalam program penanaman 1.000 pohon mangrove yang dilakukan bersama Kelompok Tani Hutan Flora Mangrove di Jakarta, kemarin. Langkah ini tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, tetapi juga merupakan dukungan konkret terhadap misi pemerintah dalam mengatasi isu perubahan iklim yang semakin mendesak.

Judul	Kilas iNews - MNC Life Da RSKB Columbia Asia Pulomas Gelar Seminar
Nama Media	Global TV
Newstrend	PT MNC Life Insurance bekerja sama dengan Rumah Saketosus Bedah Kolumbia Asia-Pelomas
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/7d7c88add760fac78fbfe47867b4f3914254fdc617288258739367cfc234afe4
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Positive



Dalam rangka ulang tahun RCT Plus yang keempat, PT MNC Life Insurance bekerja sama dengan Rumah Saketosus Bedah Kolumbia Asia-Pelomas, menyelenggarakan seminar mengenai GERT di usia muda, serta pentingnya mempunyai tabungan proteksi finansial. Para peserta diberikan informasi penyebab GERT atau suatu kondisi penyakit akibat tingginya sama lambung tinggi yang mengalir balik ke Kromkongan. serta cara menghindarinya makanan-makanan yang hosti hindari adalah makanan-makanan yang tinggi lemak makanan-makanan yang pedas, makanan yang asem kemudian pobatan-pobatan tertentu kemudian buah-buahan yang teriasem seperti jeruk, nanas, lemon dengan kadar yang banyak itu juga bisa mengikuti jenyago dan itu hosti hindari dalam kegiatan ini MNC Life juga memberikan literasi keuangan yang memaparkan tentang pentingnya mempunyai tabungan proteksi finansial yang sangat berguna bagi para karya Pada umumnya kan kalau misalkan tabuhan konvensional hanya mengguni tabuhan saja. Nah sementara dari MNC Live kami memiliki produk propasti yang memiliki fitur di tengah-tengah nasibah menabung tetap juga ada proteksinya yang bisa melindungi masyarakat Indonesia. Selain seminar dan diterasi keuangan, peserta juga dapat memeliksa kesehatan mereka secara gratis untuk mendeteksi dini kesehatan para karyawan. Dari Jakarta, Apno Aziz.

Judul	Power Lunch - Pertumbuhan Premi Asuransi Umum dan Reasuransi Masih Dilanda Tantangan
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Pertumbuhan PREMI di industri asuransi umum dan re-asuransi
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/47ff1b3a897f9ea8efc4e1d063ca922972e47aeba859e29820bf0cf853fe5e7a
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Neutral



Pertumbuhan PREMI di industri asuransi umum dan re-asuransi masih cukup menantang hingga semester pertama 2023. Berdasarkan data otoritas jasa keuangan, PREMI baru di industri asuransi umum dan re-asuransi selama Januari hingga Juni 2023, PREMI asuransi umum mencapai 64,06 triliun rupiah. Di industri asuransi jiwa yang masih berkontraksi, sayangnya premi asuransi umum dan re-asuransi terpantau tumbuh melambat. Secara rinci, OJK mencatat pada 2021 lalu premi asuransi umum dan re-asuransi minus 3,17% dan kembali rebound dengan pertumbuhan 15,07% akhir 2022. Sayangnya laju peningkatan tersebut perlahan terkikis karena pada akhir Mei 2023, industri asuransi umum dan re-asuransi mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 8,8 persen dan pada Juni 2023 pertumbuhan tersebut justru hanya menjadi 4,02 persen. Meski demikian OJK menegaskan sejauh ini permodalan perusahaan asuransi umum dan re-asuransi masih sangat memadai, list base capital atau RBC di industri asuransi umum sebesar 314,08 persen hingga Mei 2023.

Judul	Zona Bisnis - Ispa Peringkat 1 Penyebab Klaim Asuransi
Nama Media	Metro TV
Newstrend	Peningkatan klaim asuransi kesehatan terkait ISPA
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/56ae7020354b77ac79fc414230c865978e65bcaacdbc716d5b12da795376d9f5
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Positive



asosiasi asuransi jiwa indonesia aaji mencatat, klaim asuransi kesehatan terkait ISPA meningkat cukup tajam dalam beberapa bulan terakhir. Peningkatan ini seiring dengan buruknya, kualitas udara jagarta. Dalam catatan aaji, infeksi saluran perna pasan atas menjadi salah satu penyebab tertinggi, pembayaran klaim kesehatan dari para pemegang polis asuransi yang memerlukan pengobatan. Pada tahun 2021, klaim ISPA tercatat berhasil. ada di peringkat bawah dari 15 penyakit yang paling banyak di ajukan kelem. Namun tahun 2022 ini, peringkat Ispa naik ke nomor 4. Dan semester 1 tahun ini, Ispa sudah tercatat di peringkat 1 penyakit dengan kelem asuransi tertinggi. AAJI pun kini tengah menyusun program kerja dan berkoordinasi dengan berbagai pihak guna mendekan angka inflasi kesehatan yang bergampak pada tinggi kelem asuransi kesehatan dan memicu naiknya. ini layi premi, termasuk dampak dari polusi udara terhadap kesehatan.

Judul	Investime - Penyakit Mengintai, Ini Cara Pilih Asuransi Yang Tepat
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Peningkatan klaim asuransi kesehatan terkait ISPA
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/18a311ee03c919698b833476dee8888efb4c8aef96342d7c7bd57b6bae01d258
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Positive



Polusi bukan hanya membuat sesak masyarakat di dekai Jakarta. Industri asuransi jiwa juga ikut mengalami serangan kenaikan claim asuransi atas penyakit infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA akibat menggilanya pencemaran udara belakangan ini. Selengkapi kita akan bahas dalam penyakit mengintai ini cara pilih asuransi yang tepat kita ke slide yang pertama. Ya ini kalau kita lihat ya menurut data asosiasi asuransi jiwa Indonesia per Juni 2023, pembayaran claim asuransi kesehatan meningkat 35,3 persen atau senilai 9,39 triliun rupiah. Peningkatan paling tinggi terdapat pada pembayaran claim asuransi kesehatan perorangan yang mencapai 5,89 triliun rupiah atau naik 36,1 persen. Perlu diketahui juga sobat CNBC ini. Kalau berbicara soal polusi udara, ini Menteri Kesehatan Budi Guda disadikin mengungkapkan pasien ISPA sebelum COVID-19 ini mencapai 50 ribu pasien. Kalau sekarang jumlahnya naik hingga 200 ribu pasien. Tapi jangan khawatir sobat cuan, ini ada beragam asuransi yang sobat cuan bisa pertimbangkan untuk bisa memeluhi kebutuhan Anda di masa yang akan datang. Kita lihat selet yang berikutnya. Kalau kita lihat, ini dari ragam asuransi kesehatan. Kalau kita ketahui begitu ya, fungsi utama asuransi adalah meminimalisir risiko yang datang tak terduga di kemudian hari. Di Indonesia sendiri sudah tersedia banyak sekali ragam jenis asuransi yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Di antaranya yang pertama ini ada asuransi jiwa. Sebuah produk asuransi yang memberikan pertanggungan pada kematian yang dialami nasabah asuransi yang memiliki nilai keuangan. Lalu berikut ya ada asuransi kesehatan. memberikan jaminan perlindungan untuk berbagai masalah kesehatan yang disebabkan karena penyakit atau kecelakaan. Jenis asuransi kesehatan pun beragam. Sebenarnya ada banyak, tapi saya ambil beberapa contoh yang memang rasanya umum kita temui. Yang pertama, asuransi kesehatan rawat inap. Lalu yang kedua, asuransi kesehatan rawat jalan. Lalu ada asuransi kesehatan murni. Lalu ada asuransi kesehatan unit link. Dan kalau kita lihat memang kalau untuk kesehatan rawat, yang hanya memberi perlindungan kesehatan saja, bukan investasi. Kalau asuransi

Judul	Investime - Polusi Menyerang, Asuransi Dicari Orang
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Peningkatan klaim asuransi kesehatan terkait ISPA
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/20c280422a630fae013e0cac3ba3bb1584be6e48b7b91d9bab799023b5b1d5a6
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Positive



Ya kembali lagi di invest time dan kita akan membahas ingat asuransi saat sakit mengapiri dan kali ini saya sudah bersama dengan financial expert CNBC Indonesia Mas Aie Ahmad Hidayah, selamat sore mas Aie, beliau menangkapnya di serhari ini saya. Sehat. Sehat. Padahal ini sebetulnya kalau ngomongin soal saya atau nggak saya ini cuaca di luar sebenarnya sedang tidak baik-baik saja, sedang tidak sehat. Dan kita lihat juga tadi ada angka artinya peningkatan penyakit ya, khususnya untuk ISPA dan sekarang mungkin akan semakin parah lagi. Kita lihat cuaca di Jakarta dan juga udara, kualitasnya sekarang sedang tidak baik-baik saja. Nah ngomongin soal sakit, pasti juga identik dengan asuransi ya. Saya yakin artinya pemirsa dan saya juga begitu ya termasuk orang yang rangud dan juga bingung begitu. Sebetulnya asuransi seperti apa yang harus dipilih begitu ya, mungkin perusahaan asuransi yang bagaimana juga. Lu sebetulnya kapan sih waktu yang tepat untuk kita artinya memilih gitu ya, asuransi. Nah kalau dari pandangan Mas Aie sendiri, sebetulnya kapan sih waktu yang tepat bagi seseorang untuk memiliki asuransi? Ini nggak pernah nunggu sakit ya sebetulnya. Betul-betul. Nah ini pertanyaan yang menarik dan sebenarnya banyak dinanti semua orang ya. Kapan sih waktu yang tepat kita punya asuransi, jawabannya sebenarnya satu kalimat yang simpel aja, the sooner the better. Jadi secepat mungkin itu akan yang terbaik gitu ya, kapan kalau ditanya lagi kapan. Biasanya sih memang ketika sudah masuk usia yang produktif itu produk keuangan pertama yang harus kita memiliki itu lah asuransi. Jadi sebelum investasi kita asuransi dulu gitu

Judul	Mengembalikan kepercayaan publik terhadap industri asuransi
Nama Media	babel.antaranews.com
Newstrend	Pembentukan Lembaga Penjaminan Polis (LPP) asuransi
Halaman/URL	https://babel.antaranews.com/berita/366441/mengembalikan-kepercayaan-publik-terhadap-industri-asuransi
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Positive



Jakarta (ANTARA) - Presiden Jokowi pada Februari 2023 minta jajaran yang mengatur sektor jasa keuangan segera menindaklanjuti berbagai laporan masyarakat terkait industri asuransi.

Salah satu laporan yang dimaksud Presiden Jokowi dimiliki oleh Christian, pemegang polis Warnaartha Life (WAL) dan Kresna Life. Izin usaha kedua perusahaan asuransi ini dicabut masing-masing pada 5 Desember 2022 dan 23 Juni 2023.

Saat ini, Christian masih harus menunggu kelanjutan penanganan likuidasi aset WAL oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kepolisian Republik Indonesia, yang akan memengaruhi

Judul	Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi, Ini Program BNI Life
Nama Media	detik.com
Newstrend	Program Jitu BNI Life Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/6899516/dorong-literasi-dan-inklusi-asuransi-ini-program-bni-life
Tanggal Berita	2023-08-28
Sentimen	Positive

Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi, Ini Program BNI Life

Muhammad Sulthon - detikFinance

Senin, 28 Agu 2023 12:55 WIB



Foto: Dok. BNI Life

Jakarta - PT BNI Life mengembangkan produk-produk digitalnya dalam mendorong literasi dan inklusi asuransi. Langkah ini merupakan bentuk komitmen BNI Life untuk memberikan pemahaman terkait manfaat produk asuransi.

Berdasarkan keterangan dari BNI Life, literasi keuangan di bidang asuransi di Indonesia pada 2022 telah mencapai 30,46%, dengan tingkat inklusi keuangan mencapai 16,63%. Data ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi meningkat, dan potensi peningkatan pembelian produk asuransi masih sangat besar.